

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi manusia lahir dengan dilengkapi fitrah yang memungkinkan untuk menguasai berbagai pengetahuan dan peradaban. Pendidikan merupakan alat untuk dapat menguasai pengetahuan dan meningkatkan peradaban.¹ Peranan pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan sangat penting sebagai sarana untuk meningkatkan peranan dan kualitas diri seseorang.

Dengan melihat fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas maka sebagai seorang siswa harus selalu giat belajar terutama dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadits yang sangat penting bagi kehidupan manusia terutama umat Islam karena Al Qur'an dan Hadits merupakan pedoman hidup umat Islam, sehingga kita harus mengetahui secara detail tentang isi kandungan ayat ayat yang terkandung di dalamnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, seorang pendidik harus terus memberikan motivasi kepada anak didiknya agar siswa tidak terjerumus

¹ Hery Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam*, Friska Agung Insani, Jakarta, 2003, hlm 1.

kedalam hal-hal yang negatif. Sebagai seorang guru harus bisa memberi dorongan kuat agar siswa punya gairah semangat belajar terutama dalam bidang keagamaan terutama, mempelajari Al Qur'an dan Hadits secara baik dan tepat, seperti yang berkaitan dengan makhraj dan tajwidnya.

Meskipun berbentuk madrasah, pembelajaran Al-Quran pada Madrasah Tsanawiyah Al Madani Grogol, Sawoo Kabupaten Ponorogo sedikit mengalami hambatan. Hal ini dikarenakan lokasi tempat tinggal siswa yang terpencar dan terpencil serta jauh dari sekolah membuat siswa tidak dapat sepenuhnya mengikuti pelajaran tambahan berkaitan dengan pembelajaran Al-Quran yang diberikan di sekolah ataupun masjid/musholla. Padahal pemberian pelajaran tambahan Al-Quran menjadi sesuatu yang mutlak dalam meningkatkan penguasaan terhadap Al-Qur'an, mengingat materi pembelajaran Al-Quran memiliki jam yang terbatas dalam kurikulum madrasah. Dikhawatirkan KKM sebesar 60 yang menjadi standar pemerintah dan kesepakatan MGMP kecamatan Sawoo.tidak tercapai.

Kondisi tersebut menjadi lebih sulit karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai. Metode imla' yang selama ini digunakan terasa kurang praktis, selain karena menyamaratakan kemampuan siswa, juga membutuhkan waktu yang lebih banyak. Padahal, kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an jelas berbeda antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan yang dari Madrasah Ibtidaiyah,

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan strategi yang tepat dan praktis dalam mempelajarinya Al-Qur'an. Strategi yang tidak hanya dapat mengatasi kendala tempat tinggal siswa yang terpencar dan terpencil serta jauh dari sekolah, tapi juga dapat membuat siswa terlatih mandiri dalam mempelajari Al-Qur'an. Strategi tersebut dikenal dengan nama strategi *The Power of Two*.

Strategi *The Power of Two* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran selain pendekatan konvensional. Pendekatan *The Power of Two* merupakan pembelajaran kooperatif yang memperkuat pentingnya hubungan yang sinergi antara anggota kelompok.² Strategi pembelajaran ini hanya membutuhkan kerja sama antara 2 orang siswa, sehingga siswa yang rumahnya terpencar dan terpencil dapat meningkatkan kemampuan dalam penguasaan pembelajaran Al-Qur'an hanya dengan pertolongan salah satu temannya saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Strategi *The Power Of Two* pada Siswa Kelas VII M.Ts. Al Madani Grogol Sawoo Kabupaten Ponorogo".

² <http://etd.eprints.ums.ac.id/3510/1/A410050203.pdf>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Strategi *The Power Of Two* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII M.Ts. Al Madani Grogol Sawoo Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah Penerapan Strategi *The Power Of Two* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII M.Ts. Al Madani Grogol Sawoo Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan Strategi *The Power Of Two* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII M.Ts. Al Madani Grogol Sawoo Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII M.Ts. Al Madani Grogol Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan menggunakan strategi belajar *The Power Of Two*.

D. Batasan Masalah

Agar tidak membias dan menimbulkan penafsiran yang berbeda, perlu ditegaskan bahwa penelitian ini hanya sebatas meneliti penerapan Strategi

The Power of Two pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yang berkaitan dengan ilmu tajwid materi pokok Idzhar Halqi pada siswa kelas VII M.Ts. Al Madani Grogol Sawoo Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini menjadi sumbangan ilmu pendidikan karena akan dapat memperkaya studi tentang pemahaman terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa M.Ts. Al Madani Grogol Sawo Kabupaten Ponorogo.

Bagi peneliti dengan dikemukakan teori-teori yang mendasar tentang pengajaran strategi *The Power Of Two*, dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini akan menambah wawasan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Praktis

- a. Dapat memberi masukan bagi pihak yang terkait terutama guru pendidikan agama Islam.
- b. Memberi sumbangan bagi sekolah. Guru pembimbing yang ikut memberikan bimbingan kepada siswa dapat meningkat kualitasnya dalam bidang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan sistematika/*out lane* sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan berisi hal-hal yang terkait dengan landasan filosofis dan rasionalisasi pelaksanaan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teoritik masalah dan atau hasil telaah terdahulu yang sangat terkait dengan masalah dalam penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, tahap-tahap penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis, pengecekan keabsahan temuan dan jadwal penelitian.

Bab keempat merupakan penampilan data-data yang diperoleh beserta gambaran lokasi penelitian dan bagian pembahasan yang merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena pengkajian dan pembahasan data-data hasil pengumpulan di lapangan menggunakan landasan teori tertentu untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Bab kelima yaitu penutup yang merupakan tahapan akhir dari pembahasan masalah. Pada bab kelima ini terdapat kesimpulan dan saran sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan.